

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Pengajian Kitab *Al-Akhlak Lil Banat* Pada Majelis Ta'lim Sunnatul Musthofa ini berada di Jl. Tembus mantuil, Gg.Asparagus, Rt.24, Seberang polsek Banjarmasin Selatan. Menurut data yang diperoleh bahwa pengajian ini berdiri pada tanggal 05 Januari 2019 yang didirikan oleh ibu Rohma S.Pd.I.

Pada awalnya pengajian ini bertempat di Ruko jalan Tembus Mantuil di samping Gang Arjuna, dan kemudian pindah pengajiannya yang bertempat di tembus mantuil, GG. Asparagus, RT. 24, Seberang polsek Banjarmasin Selatan. Salah satu jama'ah sekaligus pengurus Pengajian Kitab *Al-Akhlak Lil Banat* Pada Majelis Ta'lim Sunnatul Musthofa mengatakan bahwa keadaan bangunan pengajian ini sangatlah luas. Pengajian ini merupakan suatu wadah untuk para masyarakat di tembus mantuil, GG. Asparagus, RT. 24, Seberang polsek Banjarmasin Selatan, dalam menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Agama serta pengajian tersebut bisa menjadi penggerak dalam suatu kegiatan para masyarakat yang positif dan bermanfa'at bagi diri sendiri maupun orang lain.

Adapun tujuan didirikannya pengajian ini adalah agar masyarakat bisa terbina serta mengusahakan agar tercapainya arah perbaikan dalam hubungan kita kepada Allah Swt dan hubungan kita kepada sesama manusia, sehingga agar menjadi manusia yang bertaqwa, berakhlak mulia, hingga mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.⁶⁰

⁶⁰ Wawancara Dengan Ibu Rohma, S.Pd.I, Ketua Pengajian pada 01 Januari 2025

2. Visi Dan Misi

a. Visi

“ Membangun Masyarakat Agar Berilmu Agama Dan Dapat Mengamalkan Nya Dalam Kehidupan Sehari-Hari”

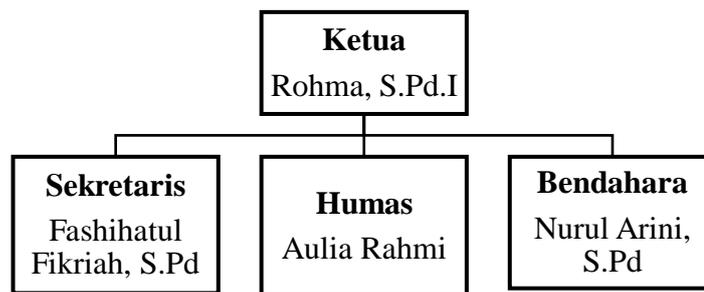
b. Misi

- a) Meningkatkan keimanan kepada Allah Swt.
- b) Mencintai dan melaksanakan sunnahnya Nabi Muhammad Saw.
- c) Menuntut ilmu Agama dengan baik dan dapat mengamalkan nya.
- d) Membentuk jama'ah yang berakhlaqul karimah.

3. Struktur Kepengurusan pengajian

Berdasarkan hasil dari wawancara yang peneliti lakukan dengan pengurus pengajian yaitu ibu Rohma, S.Pd.I beliau memaparkan bahwa pengurus pengajian adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1 Struktur Data Kepengurusan Pengajian



Dengan adanya struktur kepengurusan pengajian tersebut agar tersusunnya suatu kegiatan dan agar selalu terorganisir , yaitu tertuju pada tercapainya tujuan-tujuan kelompok yang bersangkutan.

4. Sarana Dan Prasarana Pengajian

Agar kegiatan pengajian dapat berjalan dengan lancar, sarana dan prasarana yang memadai harus disediakan secara lengkap sebagai fasilitas pendukung. Adapun sarana yang ada di pengajian ini meliputi:

Tabel: 4.2 Data jumlah sarana dan prasarana di pengajian

No	Sarana dan prasarana	Jumlah
1	mic	4 buah
2	Pengeras suara (<i>speaker</i>)	4 buah
3	Rebana	4 buah
4	Bas	2 buah
5	Darbuk	1 buah
6	LCD / Proyektor	2 buah
7	Meja	1 buah
8	Karpet	5 buah
9	Kipas Angin	8 buah
10	AC	2 buah
11	Kamera	2 buah
12	Kabel rol	3 gulung
13	Lemari	4 buah
14	WC	4 buah

Sumber dokumentasi: pengajian Sunnatul Musthofa, 2025

5. Data Jama'ah

Dari data jama'ah pengajian ini memiliki jama'ah sebanyak 100 orang jama'ah perempuan. Untuk jama'ah pengajian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel: 4.3 Data Jumlah jama'ah di pengajian

No	Nama	Usia
1	Rohma S.Pd.I	46
2	Fasihatul Fikriah S.Pd	37
3	Nurul Arini S.Pd	38
4	Nor Hafizah	27
5	Arini	42

6	Mega Wati	33
7	Aulia	33
8	Saniyah	46
9	Nor Hafizah	44
10	Fikriah	28
11	Rahmah	29
12	Dewi	34
13	Fitriana	36
14	Femy	39
15	Nabila	41
16	Nurul Hidayah	27
17	Nor Khosyifah	28
18	Mustika	29
19	Murni	51
20	Nor Ariyanti	45
21	Raudhatunnisa	40
22	Arpiah	40
23	Mutia	39
24	Nandika	30
25	Khairathunnisa	29
26	Gusti	26
27	Laily	26
28	Maysella	28
29	Dahlia	35
30	Arafah	37
31	Norliana	37
32	Arbayani	52
33	Mahrta	53
34	Hafsah	40
35	Noor Hafizah	30

36	Siti Jamidah	40
37	Noor Khosyifah	44
38	Wahidah	47
39	Putri	32
40	Amelia	27
41	Dinda	26
42	Sahidah	37
43	Wafda	30
44	Siska	29
45	salbiyah	32
46	Dina	41
47	Rini	27
48	Wahidah	30
49	Yuliana	28
50	Nurul	37
51	Ipah	32
52	Muthi'ah	30
53	Jumilah	50
54	Ramlah	40
55	Khairunnisa	26
56	Intan	34
57	Sari	29
58	Sarah	26
59	Laila	27
60	Zubaidah	29
61	Nafisah	27
62	Rahmah	47
63	Fauziah	45
64	Laily	33
65	Marhamah	30

66	Misbah	26
67	Nurul	28
68	Dewi	39
69	Sinta	43
70	Nurul Fitria	28
71	Siti Yulianti	42
72	Rismawati	30
73	Husnul	26
74	Raihanah	29
75	Siti	27
76	Hartati	41
77	Dina Atina	35
78	Mastiani	31
79	Dzurriati	40
80	Siti Sulasih	50
81	Nur Laila	20
82	Nabillah	21
83	Mega Ananda	20
84	Fitriana Dewi	21
85	Nur Aulia Rahmah	22
86	Saidah	23
87	Dahlia	21
88	Muslimah	20
89	Hadijah	20
90	Annisa	22
91	Maulida	24
92	Husna	25
93	Halimah	21
94	Aspia	22
95	Nor Hidayati	23

96	Diana	24
97	Kamilah	20
98	Syifa	23
99	Safitri	24
100	Risma	23

Dari tabel di atas dapat peneliti simpulkan bahwa sebagian besar masyarakat Pengajian Kitab *Al-Akhlak Lil Banat* Pada Majelis Ta'lim Sunnatul Musthofa Di Tembus Mantuil Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin ini mengikuti pengajian untuk menambah wawasan tentang adab-adab seorang perempuan sebagaimana yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad Saw yang dilaksanakan semata-mata untuk mencari keridhoan Allah Swt.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui, observasi, wawancara, dan dokumentasi secara langsung kepada pendiri dan jama'ah yang mengikuti pengajian ini, maka dapat diketahui bagaimana Pengajian Kitab *Al-Akhlak Lil Banat* Pada Majelis Ta'lim Sunnatul Musthofa Di Tembus Mantuil Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di Pengajian Kitab *Al-Akhlak Lil Banat* Pada Majelis Ta'lim Sunnatul Musthofa ini, penulis dapat mengetahui bahwa pengajian yang diterapkan di pengajian Kitab *Al-Akhlak Lil Banat* sangat membina akhlak seorang perempuan. Wawancara pertama penulis lakukan sesuai batasan fokus penelitian yang penulis ambil yakni penelitian ini membahas tentang Kitab *Al-Akhlak Lil Banat*, maka penulis hanya melakukan penelitian berkaitan dengan pengajian Kitab *Al-Akhlak Lil Banat* pada Majelis Ta'lim Sunnatul Musthofa di Tembus mantuil tersebut, berikut pembahasan mengenai pengajian Kitab *Al-Akhlak Lil Banat* pada Majelis Ta'lim Sunnatul Musthofa tersebut, berikut adalah hasil data yang peneliti peroleh.

1. Pengajian Kitab *Al-Akhlak Lil Banat* pada Majelis Ta'lim Sunnatul Musthofa di Tembus mantuil

a. Ustadz Kitab *Al-Akhlak Lil Banat* Pada Majelis Ta'lim Sunnatul Musthofa

Pengajian ini dipimpin oleh ustadz yaitu Habib Ja'far Assegaf, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Habib Ja'far Assegaf selaku penceramah pada pengajian Pengajian kitab *Al-Akhlak Lil Banat* pada Majelis Ta'lim Sunnatul Musthofa di Tembus Mantuil :

*“ya, metode yang saya gunakan Selama pengajian berlangsung, saya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan dan menjelaskan isi kitab Akhlaqul Lil Banat, sedangkan metode tanya jawab digunakan untuk memberikan kesempatan kepada peserta pengajian untuk bertanya dan berdiskusi guna memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan dan sehingga dapat memudahkan para jama'ah yang kurang faham ketika saya menjelaskan”*⁶¹

Dari hasil wawancara di atas menurut Habib Ja'far Assegaf dalam pelaksanaan pengajian ini beliau menggunakan pembahasan tentang Pengajian kitab *Al-Akhlak Lil Banat* pada Majelis Ta'lim Sunnatul Musthofa di Tembus Mantuil yang membahas mengenai adab-adab seorang perempuan.

Metode pengajian adalah cara yang dilakukan oleh Habib Ja'far Assegaf untuk menyampaikan materi-materi yang di ajarkan kepada para jama'ah nya sehingga tercapai suatu pesan tujuan dari pengajian. Metode di pengajian yang digunakan pada pengajian ini adalah metode ceramah dan tanya jawab yaitu pengajian dilakukan secara tatap muka dan secara lisan untuk menyampaikan materi yang di ajarkan dan diberikan waktu kepada para jama'ah untuk bertanya mengenai materi Pengajian kitab *Al-Akhlak Lil Banat*.

⁶¹ Wawancara dengan Habib Ja'far Assegaf selaku penceramah pada pengajian kitab akhlaqul lil banat pada hari sabtu, 04 Januari 2025

Adapun jadwal kegiatan pengajian ini di laksanakan setengah bulan sekali pada hari sabtu, dimulai pukul 13.30 sampai pukul 16.00 WITA di Tembus Mantuil. Berdasarkan observasi, peneliti melakukan pengobservasian di Pengajian kitab *Al-Akhlak Lil Banat* pada Majelis Ta'lim Sunnatul Musthofa di Tembus Mantuil ini pada hari sabtu 28 Desember 2024 pukul 13.30 WITA pada saat itu dilaksanakan kegiatan Pengajian kitab *Al-Akhlak Lil Banat* pada Majelis Ta'lim Sunnatul Musthofa di Tembus Mantuil, maka peneliti memperoleh data yang dikumpulkan sebagai berikut.

Pada waktu pukul 13.00 peneliti sampai di pengajian tersebut dengan membawa kitab *Al-Akhlak Lil Banat* dan peralatan yang digunakan untuk penelitian, sambil menunggu pengajian dimulai peneliti menemui ibu Rohma, S.Pd.I selaku ketua Pengajian kitab *Al-Akhlak Lil Banat* pada Majelis Ta'lim Sunnatul Musthofa di Tembus Mantuil. Peneliti berbincang-bincang dan menjelaskan fokus penelitian skripsi yang penulis ingin teliti, setelah berbincang-bincang dengan ketua pengajian setelah itu dimulailah pengajian ini dengan diawali pembacaan surah yasin, pembacaan syair maulid, dan ceramah mengenai pembahasan kitab *Al-Akhlak Lil Banat* yang di sampaikan oleh Habib Ja'far Assegaf.

Sebelum pengajian dimulai Habib Ja'far Assegaf membacakan tawusul terlebih dahulu dengan niat mendo'akan dengan memebaca surah al-fatihah untuk pengarang kitab, Nabi, keluarga, sahabat, dan guru-guru beliau, setelah memmbacakan tawusul beliau langsung memulai pengajian kitab akhlaqul lil banat dengan membacakan isi kitab tersebut, sedangkan para jama'ahnya fokus mendengarkan, mencatat dan bisa memberikan pertanyaan yang tidak difahami apa yang sudah dijelaskan beliau.

Disamping beliau menjelaskan mengenai isi kitab *Al-Akhlak Lil Banat* agar kegiatan pengajian ini tidak membosankan beliau juga melakukan sedikit candaan yang berkaitan dengan materi yang disampaikan beliau agar para jama'ahnya tidak merasa bosan dalam kegiatan pengajian ini, maka hal tersebut sangat efektif

membuat para jama'ah tertawa dan terhibur, sehingga para jama'ah juga tidak merasa mengantuk ketika mendengarkan pengajian berlangsung.⁶²

Selama beliau menjelaskan waktu tidak terasa sehingga berakhir sudah kegiatan pengajian ini, maka beliau mengakhiri pengajian kitab akhlaqul lil banat dengan mengucapkan do'a kafatul majelis

“subhanakalohumma wa bihamdika, asyhadu alla ilaaha illa anta, astagfiruka wa atubu ilaik” dan seluruh jama'ah pengajian memberikan batas Pengajian kitab *Al-Akhlak Lil Banat* serta menutup kitabnya dan beliau pun menutup pengajian dengan membacakan do'a.

b. Materi Kitab *Al-Akhlak Lil Banat* Pada Majelis Ta'lim Sunnatul Musthofa

Pengajian kitab *Al-Akhlak Lil Banat* pada Majelis Ta'lim Sunnatul Musthofa di Tembus Mantuil dalam penyampaian Materi ceramah yang digunakan dalam pengajian ini yaitu materi tentang kitab *Al-Akhlak Lil Banat* juz II yang membahas tentang akhlak seorang perempuan yang di sampai oleh Habib Ja'far Bin Yusuf Assegaf. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Habib Ja'far Assegaf selaku penceramah pada pengajian kitab *Al-Akhlak Lil Banat* :

*“ya, materi yang saya sampai pada pengajian ini adalah kitab Al-Akhlak Lil banat yang mana dalam kitab ini membahas khusus tentang akhlaknya seorang perempuan yang mana di sini dibahas mengenai adab dalam kehidupan sehari-hari”*⁶³

Pelaksanaan kegiatan pengajian kitab akhlaqul lil banat yang dijelaskan di atas merupakan hasil data yang peneliti peroleh dari hasil observasi langsung pada hari sabtu tanggal 28 Desember 2024 pukul 13.30 WITA. Kegiatan pengajian

⁶² Hasil observasi di pengajian kitab akhlaqul lil banat pada hari sabtu 28 Desember 2024

⁶³ Wawancara dengan Habib Ja'far Assegaf selaku penceramah pada pengajian kitab akhlaqul lil banat pada hari sabtu, 04 Januari 2025

tersebut yang di sampaikan oleh Habib Ja'far Assegaf mengenai materi tentang kitab akhlaqul lil banat dengan metode ceramah dan tanya jawab.

Maka dari paparan di atas peneliti melakukan wawancara lagi kepada para jama'ah mengenai kegiatan pelaksanaan Pengajian kitab *Al-Akhlak Lil Banat* pada Majelis Ta'lim Sunnatul Musthofa di Tembus Mantuil yang sudah dijelaskan, berikut hasil wawancara peneliti dengan para jama'ah pengajian:

Metode pengajian yang disampaikan oleh Habib Ja'far Assegaf menurut hasil wawancara dengan Nabillah selaku jama'ah pengajian, mengatakan bahwa :

*“Metode yang disampaikan ustadz tersebut adalah metode ceramah dan sesi tanya jawab, yang mana kita dapat menyimak memperhatikan pelajaran yang diberikan oleh ustadz tersebut lalu menyimpulkannya, untuk sesi tanya jawab sangatlah memudahkan”*⁶⁴

wawancara dengan Fitriana Dewi selaku jama'ah pengajian, mengatakan bahwa *“bagi jama'ah ketika jama'ah yang kurang memahami pembelajaran atau mempunyai problem problem yang harus dipecahkan”*⁶⁵

wawancara dengan Nur Aulia rahmah selaku jama'ah pengajian, mengatakan bahwa *“Sangat baik dan sangat mudah untuk di pahami”*⁶⁶

wawancara dengan Nur Laila selaku jama'ah pengajian, mengatakan bahwa *“Metode yang disampaikan beliau sangat mudah dipahami”*⁶⁷

wawancara dengan ibu Nor Hafizah selaku jama'ah pengajian, mengatakan bahwa *“Penyampaian ustadz nya luar biasa, sangat mudah untuk dipaham”*⁶⁸

wawancara dengan ibu Rohma, S.Pd.I selaku ketua pengajian, mengatakan bahwa *“metode yang sangat baik yang mudah untuk di pahami”*⁶⁹

⁶⁴ Wawancara Dengan Nabillah Selaku Jama'ah Pengajian Hari Jum'at, 03 Januari 2025

⁶⁵ Wawancara Fitriana Dewi Jama'ah Pengajian Hari Senin, 13 Januari 2025

⁶⁶ Wawancara Dengan Nur Aulia Rahmah Jama'ah Pengajian Rabu, 15 Januari 2025

⁶⁷ Wawancara Dengan Nur Laila Jama'ah Pengajian Hari Selasa, 14 Januari 2025

⁶⁸ Wawancara Dengan Ibu Nor Hafizah Jama'ah Pengajian Hari Sabtu, 11 Januari 2025

⁶⁹ Wawancara Dengan Ibu Rohma, S.Pd.I Ketua Pengajian Hari Rabu, 02 Januari 2025

wawancara dengan Mega Ananda selaku jama'ah pengajian, mengatakan bahwa *“Sudah bagus, bisa dipahami”*⁷⁰

wawancara dengan ibu Megawati selaku jama'ah pengajian, mengatakan bahwa *“Metode dengan cara membacakan kitab terus dijelaskan kepada jama'ah sudah sangat bagus dan mudah dimengerti”*⁷¹

Menurut uraian wawancara di atas metode dalam pengajian ini sangat mudah di pahami dan ketika ada jama'ah yang belum memahami maka bisa bertanya langsung kepada ustadz diakhir pengajian tersebut.

c. Jama'ah Pengajian Kitab *Al-Akhlak Lil Banat* Pada Majelis Ta'lim Sunnatul Musthofa.

Menurut ibu Rohma S.Pd.I selaku ketua Pengajian kitab *Al-Akhlak Lil Banat* pada Majelis Ta'lim Sunnatul Musthofa di Tembus Mantuil beliau mengatakan *“dorongan utama saya dalam mengikuti pengajian ini adalah untuk melaksanakan perintah Allah Swt, bahwa sebagai seorang muslim/ muslimah wajib terus-menerus dalam menuntut ilmu, terutama ilmu agama”*⁷²

Begitu juga dari wawancara dengan ibu Nor Hafizah seorang jama'ah pengajian, disampaikan bahwa *“saya ingin lebih mendalami ilmu agama terutama tentang akhlak”*⁷³

Begitu juga dari wawancara dengan ibu Megawati seorang jama'ah pengajian, disampaikan bahwa *“untuk menuntut ilmu agama”*⁷⁴

Begitu juga dari wawancara dengan Nabillah, seorang jama'ah pengajian, disampaikan bahwa *“dorongan utama saya, tentu saja untuk memperbaiki akhlak*

⁷⁰ Wawancara Dengan Mega Ananda Jama'ah Pengajian Hari Senin, 06 Januari 2025

⁷¹ Wawancara Dengan Ibu Megawati Jama'ah Pengajian Hari Sabtu, 04 Januari 2025

⁷² Wawancara Dengan Ibu Rohma, S.Pd.I Ketua Pengajian Kamis, 02 Januari 2025

⁷³ Wawancara Dengan Ibu Nor Hafizah Jama'ah Pengajian Hari Sabtu, 11 Januari 2025

⁷⁴ Wawancara Dengan Ibu Megawati Jama'ah Pengajian Hari Sabtu, 04 Januari 2025

*dalam kehidupan saya sehari-hari dan membentuk karakter anak-anak yang berakhlak karimah sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad Saw*⁷⁵

Begitu juga dari wawancara dengan Nur Aulia Rahmah juga seorang jama'ah pengajian beliau mengatakan “ *karena rasulullah pernah bersabda wajib menuntut ilmu bagi muslim dan muslimah* ”⁷⁶

Begitu juga dari wawancara dengan Fitriana Dewi seorang jama'ah pengajian, disampaikan bahwa “ *untuk menambah ilmu dan memperluas wawasan* ”⁷⁷

Begitu juga dari wawancara dengan Mega Ananda selaku jama'ah pengajian, mengatakan bahwa “ *karena keingintahuan dan semangat dalam menuntut ilmu* ”⁷⁸

Begitu juga dari wawancara dengan Saidah selaku jama'ah pengajian, mengatakan bahwa “ *Untuk menuntut ilmu agama dan dapat mengamalkan nya dalam kehidupan sehari-hari* ”⁷⁹

Begitu juga dari wawancara dengan Hadijah selaku jama'ah pengajian, mengatakan bahwa “ *dorongan saya Untuk menambah wawasan terutama ilmu agama* ”⁸⁰

Begitu juga dari wawancara dengan Nur Laila selaku jama'ah pengajian, mengatakan bahwa “ *dorongan saya dalam mengikuti pengajian ini karena ingin membentuk akhlak yang baik sesuai ajaran islam* ”

Menurut uraian wawancara di atas dorongan jama'ah dalam mengikuti pengajian ini karena semata-mata untuk melaksanakan perintah Allah Swt serta

⁷⁵ Wawancara Dengan Nabillah Jama'ah Pengajian Hari Jum'at, 03 Januari 2025

⁷⁶ Wawancara Dengan Nur Aulia Rahmah Jama'ah Pengajian Rabu, 15 Januari 2025

⁷⁷ Wawancara Dengan Fitriana Dewi Jama'ah Pengajian Hari Senin, 13 Januari 2025

⁷⁸ Wawancara Dengan Mega Ananda Jama'ah Pengajian Hari Senin, 06 Januari 2025

⁷⁹ Wawancara Dengan Saidah Jama'ah Pengajian Hari Senin, 20 Januari 2025

⁸⁰ Wawancara Dengan Hadijah Jama'ah Pengajian Hari Sabtu, 18 Januari 2025

untuk menjalankan sunnahnya Rasulullah Saw, dan untuk memperbaiki akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut ibu Rohma S.Pd.I selaku ketua Pengajian kitab *Al-Akhlak Lil Banat* pada Majelis Ta'lim Sunnatul Musthofa di Tembus Mantuil Menurut beliau:

*“sangat penting, karena agar kita tahu bagaimana akhlaknya Rasulullah yang sebenarnya dalam segala hal dan tujuan di bentuknya pengajian kitab Al-Akhlak Lil Banat Di Tembus Mantuil ini adalah tujuannya untuk sama-sama memperbaiki akhlak sedikit demi agar kita bisa berakhlak seperti akhlaknya Rasulullah Saw”*⁸¹

wawancara dengan ibu Nor Hafizah selaku jama'ah pengajian, mengatakan bahwa:

*“sangat penting karena dari pengajian kitab Al-Akhlak Lil Banat ini kita semua bisa mengetahui bagaimana akhlak yang diajarkan Rasulullah Saw yang sangat patut untuk di contoh apalagi di zaman sekarang ini dan tujuannya menuntut ikut pengajian karena ingin lebih mendalami ilmu agama terutama tentang akhlak”*⁸²

Wawancara dengan ibu MegaWati jama'ah pengajian beliau mengatakan *“agar menambah pengetahuan agama terutama di bidang akhlak”*⁸³

wawancara dengan Nur Laila selaku jama'ah pengajian, mengatakan bahwa:

*“karena menuntut ilmu itu sangat penting, karena adab untuk di kehidupan sehari-hari dan untuk memperluas ilmu pengetahuan tentang adab, apalagi untuk orang yang awwam dan Sangat penting, karena ini adalah bekal kita untuk meraih ridho Allah Swt”*⁸⁴

wawancara dengan Nabillah selaku jama'ah pengajian, mengatakan bahwa:

“menurut saya sangat penting pengajian Al-Akhlak Lil Banat ini, terutama di zaman sekarang, yang di zaman sekarang banyak anak-anak yang kurang dalam berakhlak terutama terhadap kedua orang tua, karena akhlak merupakan salah satu pilar utama dalam agama islam dan menurut saya tujuannya adalah untuk

⁸¹ Wawancara Dengan Ibu Rohma, S.Pd.I Ketua Pengajian Kamis, 02 Januari 2025

⁸² Wawancara Dengan Nor Hafizah Jama'ah Pengajian Hari Sabtu, 11 Januari 2025

⁸³ Wawancara Dengan Ibu Megawati Jama'ah Pengajian Hari Sabtu, 04 Januari 2025

⁸⁴ Wawancara Dengan Nur Laila Jama'ah Pengajian Hari Selasa, 14 Januari 2025

mengajak masyarakat untuk menjadi manusia yang berakhlak karimah dan mencontoh akhlaknya Nabi Muhammad Saw”⁸⁵

wawancara dengan Nur Aulia Rahmah selaku jama’ah pengajian, mengatakan bahwa: “*sangat penting, karena dengan adanya pengajian kitab Al-Akhlak Lil Banat ini maka diri kita dan untuk anak akan mengetahui hak-haknya kepada orang tuanya dan agar terbentuknya akhlak yang baik bagi diri sendiri dan anak-anak*”⁸⁶

wawancara dengan Fitriana Dewi selaku jama’ah pengajian, mengatakan bahwa “*sangat penting, karena di zaman sekarang ini sudah mulai berkurangnya pengetahuan tentang adab dan untuk membentuk akhlak yang baik bagi perempuan*”⁸⁷

wawancara dengan Mega Ananda selaku jama’ah pengajian, mengatakan bahwa “*sangat penting, karena untuk mengetahui akhlak-akhlak perempuan, kepada orang tua dan adab yang lainnya dan sangat penting, karena untuk mengetahui akhlak-akhlak perempuan, kepada orang tua dan adab yang lainnya*”⁸⁸

wawancara dengan Saidah selaku jama’ah pengajian, mengatakan bahwa “*sangat penting, karena untuk menjadi seorang perempuan yang berakhlak karimah dan Untuk menuntut ilmu agama dan dapat mengamalkan nya dalam kehidupan sehari-hari*”

wawancara dengan Hadijah selaku jama’ah pengajian, mengatakan bahwa “*sangat penting, karena untuk mendapat kan keberkahan dalam hidup dan tujuannya agar kita mendapatkan ilmu tentang akhlak perempuan*”⁸⁹

wawancara dengan Nabillah selaku jama’ah pengajian, mengatakan bahwa:

⁸⁵ Wawancara Dengan Nabillah Jama’ah Pengajian Hari Jum’at, 03 Januari 2025

⁸⁶ Wawancara Dengan Nur Aulia Rahmah Jama’ah Pengajian Rabu, 15 Januari 2025

⁸⁷ Wawancara Dengan Fitriana Dewi Jama’ah Pengajian Hari Senin, 13 Januari 2025

⁸⁸ Wawancara Dengan Mega Ananda Jama’ah Pengajian Hari Senin, 06 Januari 2025

⁸⁹ Wawancara Dengan Hadijah Jama’ah Pengajian Hari Sabtu, 18 Januari 2025

”ketika saya mengikuti pengajian ini ya tentu saja, yang saya rasakan adalah ingin selalu memperbaiki akhlak saya, sebagaimana Nabi Muhammad Saw mencontohkan akhlak akhlak yang baik kepada ummat ummat beliau yang beliau sayangi”⁹⁰

wawancara dengan Fitriana Dewi selaku jama’ah pengajian, mengatakan bahwa *“saya mengikuti pengajian ini karena Selalu termotivasi dan mulai meintropeksi diri”⁹¹*

wawancara dengan Nur Aulia Rahmah selaku jama’ah pengajian, mengatakan bahwa *“saya mengikuti pengajian ini karena Hati merasa senang, tentram, dan lebih mendapatkan wawasan”⁹²*

wawancara dengan Nur laila selaku jama’ah pengajian, mengatakan *“saya mengikuti pengajian ini karena bahwa Membuat hati saya tenang damai”⁹³*

wawancara dengan ibu Nor Hafizah selaku jama’ah pengajian, mengatakan bahwa *“ saya mengikuti pengajian ini merasakan sangat senang”⁹⁴*

wawancara dengan ibu Rohma, S.Pd.I selaku ketua pengajian, mengatakan bahwa *“ karena saya Merasa kalau diri kita masih belum berakhlak dengan baik.”⁹⁵*

wawancara dengan Mega Ananda selaku jama’ah pengajian, mengatakan bahwa *“ saya mengikuti pengajian ini Senang karna sudah mendapat kan ilmu”⁹⁶*

wawancara dengan ibu Megawati selaku jama’ah pengajian, mengatakan bahwa *“mengikuti pengajian ini saya Banyak ilmu yang di dapat”⁹⁷*

⁹⁰ Wawancara Dengan Nabillah Jama’ah Pengajian Hari Jum’at, 03 Januari 2025

⁹¹ Wawancara Dengan Fitriana Dewi Jama’ah Pengajian Senin, 13 Januari 2025

⁹² Wawancara Dengan Nur Aulia Rahmah Jama’ah Pengajian Rabu, 15 Januari 2025

⁹³ Wawancara Dengan Nur Laila Jama’ah Pengajian Hari Selasa, 14 Januari 2025

⁹⁴ Wawancara Dengan Ibu Nor Hafizah Jama’ah Pengajian Hari Sabtu, 11 Januari 2025

⁹⁵ Wawancara Dengan Ibu Rohma, S.Pd.I Ketua Pengajian Kamis, 02 Januari 2025

⁹⁶ Wawancara Dengan Mega Ananda Jama’ah Pengajian Hari Senin, 06 Januari 2025

⁹⁷ Wawancara Dengan Ibu Megawati Jama’ah Pengajian Hari Sabtu, 04 Januari 2025

wawancara dengan saidah selaku jama'ah pengajian, mengatakan bahwa “*saya mengikuti pengajian ini karena ingin mendapatkan ilmu agama*”⁹⁸

wawancara dengan hadijah selaku jama'ah pengajian, mengatakan bahwa “*saya mengikuti pengajian ini karena senang dan ingin menambah ilmu saya*”⁹⁹

Dari hasil wawancara di atas dapat penulis simpulkan bahwa diadakannya kegiatan pengajian ini karena selain menuntut ilmu itu juga wajib dan juga atas dasar dorongan dan semangat dari masyarakat yang ingin belajar ajaran agama islam untuk memperluas wawasan dan menambah ilmu agama yang lebih mendalam terkhususnya mengenai Pengajian kitab *Al-Akhlak Lil Banat* pada Majelis Ta'lim Sunnatul Musthofa di Tembus Mantuil yang membahas tentang akhlak seorang perempuan yang telah diajarkan Rasulullah Saw agar bisa mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembentukan pengajian ini juga bertujuan untuk memperbaiki akhlak dan tingkahlaku masyarakat yang kurangnya menekankan rasa sopan santun kepada yang lebih tua atau kepada yang lebih muda serta kepada sesama.

Pengajian kitab *Al-Akhlak Lil Banat* ini termasuk dalam Pendidikan Agama Islam karena dalam kitab ini menjadi panduan dalam memahami akhlaq yang baik dan mengamalkan nilai-nilai ajaran islam.

Wawancara dengan ibu Rohma S.Pd.I selaku ketua pengajian kitab *Al-Akhlak Lil Banat* beliau mengatakan bahwa “*Sudah pasti, karna semuanya bersumber dari Rosululloh*”¹⁰⁰

Begitu juga hasil wawancara dengan Nabillah seorang jama'ah pengajian, mengatakan bahwa “*Ya menurut saya pengajian Al-Akhlak Lil Banat ini termasuk*

⁹⁸ Wawancara Dengan Saidah Jama'ah Pengajian Hari Senin, 20 Januari 2025

⁹⁹ Wawancara Dengan Hadijah Jama'ah Pengajian Hari Sabtu, 18 Januari 2025

¹⁰⁰ Wawancara Dengan Ibu Rohma, S.Pd.I Ketua Pengajian Kamis, 02 Januari 2025

ruang lingkup pendidikan agama islam, karena mengajarkan tentang akhlak yang baik bagi anak anak”¹⁰¹

Begitu juga hasil wawancara dengan Fitriana Dewi jama’ah pengajian, mengatakan bahwa *“Iya termasuk karena yang diajarkan tentang adab*”¹⁰²

Begitu juga hasil wawancara dengan Nur Aulia Rahmah jama’ah pengajian, mengatakan bahwa *“Benar, karena didalam pengajian ini diajarkan tentang berbagai hal hal yang baik terutama tentang berbakti kepada kedua orangtua*”¹⁰³

Begitu juga hasil wawancara dengan Nur Laila jama’ah pengajian, mengatakan bahwa *“Ya, pengajian termasuk dalam ruang lingkup pengembangan pendidikan agama islam yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari*”¹⁰⁴

Begitu juga hasil wawancara dengan ibu Nor Hafizah jama’ah pengajian, mengatakan bahwa *“sangat termasuk karena akhlak sangat penting dan dari akhlak manusia bisa terlihat baik buruk nya*”¹⁰⁵

Begitu juga hasil wawancara dengan Mega Ananda jama’ah pengajian, mengatakan bahwa *“Tentu termasuk, alasan nya sebagian besar didalam kitab, mengisahkan bagaimana akhlak Nabi Muhammad, shohabat dan kerabat kerabat beliau*”¹⁰⁶

Begitu juga hasil wawancara dengan Megawati jama’ah pengajian, mengatakan bahwa *“Iya, karna akhlak salah satu pelajaran agamanya yang sangat penting untuk dipelajari*”¹⁰⁷

¹⁰¹ Wawancara Dengan Nabillah Jama’ah Pengajian Hari Jum’at, 03 Januari 2025

¹⁰² Wawancara Dengan Fitriana Dewi Jama’ah Pengajian Hari Senin, 13 Januari 2025

¹⁰³ Wawancara Dengan Nur Aulia Rahmah Jama’ah Pengajian Rabu, 15 Januari 2025

¹⁰⁴ Wawancara Dengan Nur Laila Jama’ah Pengajian Hari Selasa, 14 Januari 2025

¹⁰⁵ Wawancara Dengan Ibu Nor Hafizah Jama’ah Pengajian Hari Sabtu, 11 Januari 2025

¹⁰⁶ Wawancara Dengan Mega Ananda Jama’ah Pengajian Hari Senin, 06 Januari 2025

¹⁰⁷ Wawancara Dengan Ibu Megawati Jama’ah Pengajian Hari Sabtu, 04 Januari 2025

Hasil uraian wawancara dengan jama'ah pengajian yang peneliti wawancarai, mengatakan bahwa pengajian kitab *Al-Akhlak Lil Banat* ini termasuk dalam ruang lingkup PAI karena dalam kitab ini membahas tentang akhlak seseorang perempuan, dalam kitab ini juga mengisahkan bagaimana akhlaknya Rasulullah Saw. Dan dalam kitab *Al-Akhlak Lil Banat* ini juga dapat meningkatkan pemahaman dan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil wawancara dengan Nabillah jama'ah pengajian, mengatakan bahwa *“keinginan saya untuk mengamalkan ajaran-ajaran dalam kitab Al-Akhlak Lil Banat ini dalam kehidupan sehari-hari, Ya tentu saja ada, karena untuk memiliki akhlak yang baik, menjadikan kehidupan menjadi lebih baik, mendapatkan ridho dari allah, dan menciptakan masyarakat yang harmonis dan damai dan setelah mengikuti pengajian ini saya kurangnya ngedumel ketika kedua orang tua memerintahkan sesuatu, dapat menjaga tutur kata, berusaha berfikir positif”*¹⁰⁸

wawancara dengan Fitriana Dewi selaku jama'ah pengajian, mengatakan bahwa *“keinginan saya untuk mengamalkan Iya ada, alasannya karena untuk mengikuti sunnahnya Nabi dan Alhamdulillah ada, contohnya kepada orangtua yang dulunya sering susah dan terpaksa ketika disuruh ini itu sekarang udah mulai ikhlas melakukan apa yg di suruh orangtua”*¹⁰⁹

wawancara dengan Nur Aulia Rahmah selaku jama'ah pengajian, mengatakan bahwa *“Ada, lebih ingin mendalami lagi dalam belajar kitab Al-Akhlak Lil Banat karena banyak pelajaran pelajaran yang dapat diambil dan Alhamdulillah sangat ingin, karena banyak hikmah, pelajaran, motivasi yang dapat diambil”*¹¹⁰

wawancara dengan Nur Aulia selaku jama'ah pengajian, mengatakan bahwa *“sangat ada keinginan karena akhlak itu sangat penting orang yang berakhlak sudah pasti mengamalkan ilmu tapi orang yang berilmu belum tentu bisa mengamalkan akhlak dan Iya ada, untuk selalu menjadi orang yang penyayang pemurah tidak pemarah”*¹¹¹

wawancara dengan ibu Nor Hafizah selaku jama'ah pengajian, mengatakan bahwa *“Berusaha selalu mengamalkan untuk berbuat baik dan ramah saling menolong dan berbaik sangka kepada orang sekitar, Alasan nya agar selalu*

¹⁰⁸ Wawancara Dengan Nabillah Jama'ah Pengajian Hari Jum'at, 03 Januari 2025

¹⁰⁹ Wawancara Dengan Fitriana Dewi Jama'ah Pengajian Hari Senin, 13 Januari 2025

¹¹⁰ Wawancara Dengan Nur Aulia Rahmah Jama'ah Pengajian Rabu, 15 Januari 2025

¹¹¹ Wawancara Dengan Nur Laila Jama'ah Pengajian Hari Selasa, 14 Januari 2025

*mutaba'ah kepada Nabi Muhammad SAW dan perubahan nya hidup lebih terarah dan bisa memperbaiki akhlak sedikit demi sedikit*¹¹²

wawancara dengan ibu Rohma, S.Pd.I selaku ketua pengajian, mengatakan bahwa *“Pasti, sangat ingin mengamalkan, Karna ilmu yang tidak diamalkan bagaikan pohon yang tak berbuah dan Masih dalam proses untuk menjadi lebih baik”*¹¹³

wawancara dengan Mega Ananda selaku jama'ah pengajian, mengatakan bahwa *“Tentu, alasan nya karna yg di ajar kan di kitab itu, kebaikan dan sangat berpengaruh besar kekehidupan khusus nya dalam akhlak kepada orang tua, apabila di amalkan dan Ada, salah satu nya tidak membantah saat di suruh orang tua ”*¹¹⁴

wawancara dengan Megawati selaku jama'ah pengajian, mengatakan bahwa *“Ya, karna ini ada perintah Allah dan anjuran dari Rasulullah dan Ada, bertambahnya pengetahuan bagaimana cara bersikap dan berakhlak ”*¹¹⁵

Berdasarkan kesimpulan hasil dari wawancara di atas bahwa, pengajian kitab *Al-Akhlak Lil Banat* ini sangat termasuk dalam lingkup pengembangan pendidikan agama islam di mana dalam kitab ini memberikan pengetahuan cara bersikap dan berakhlak yang baik menurut ajaran islam. Menurut pendapat dari wawancara di atas juga setelah mengikuti pengajian ini hidup lebih terarah dan bisa memperbaiki akhlak sedikit demi sedikit.

B. Pembahasan

Bedasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh penulis, maka dalam pembahasan ini akan di ungkapkan tentang pengajian kitab *Al-Akhlak Lil Banat* Pada Majelis Ta'lim Sunnatul Musthofa tembus mantuil.

¹¹² Wawancara Dengan Ibu Nor Hafizah Jama'ah Pengajian Hari Sabtu, 11 Januari 2025

¹¹³ Wawancara Dengan Ibu Rohma, S.Pd.I Ketua Pengajian Kamis, 02 Januari 2025

¹¹⁴ Wawancara Dengan Mega Ananda Jama'ah Pengajian Hari Senin, 06 Januari 2025

¹¹⁵ Wawancara Dengan Ibu Megawati Jama'ah Pengajian Hari Sabtu, 04 Januari 2025

1. pengajian kitab *Al-Akhlak Lil Banat* pada Majelis Ta'lim Sunnatul Musthofa Tembus Mantuil

a. Ustadz Kitab *Al-Akhlak Lil Banat* Pada Majelis Ta'lim Sunnatul Musthofa

Kata Ustadz berasal dari kata “*ustazun*” yang artinya guru besar.¹¹⁶ Jadi kata ustadz merupakan kata yang biasa digunakan untuk memanggil seorang profesor. Ini mengandung makna bahwasanya seorang guru dituntut untuk dapat berkomitmen terhadap profesionalisme dalam mengemban tugasnya. Seseorang yang dikatakan profesional, apabila pada dirinya terlihat sikap dedikasi yang tinggi terhadap tugasnya, sikap komitmen terhadap mutu proses dan hasil kerja, serta sikap continuous improvement, yakni selalu berusaha memperbaiki dan memperbaharui model-model atau cara kerjanya sesuai dengan tuntutan zamannya, yang dilandasi oleh kesadaran yang tinggi bahwa tugas mendidik adalah tugas menyiapkan generasi penerus yang akan hidup pada zaman di masa depan.¹¹⁷

Ustadz merupakan jabatan atau profesi yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus mendidik secara profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, mengasuh bagi ustadz, menilai dan mengevaluasi peserta jama'ahnya.

Maka dapat dikatakan Ustadz merupakan panutan yang dipercaya oleh para jama'ah dan masyarakat pada umumnya, karena ketokohnya sebagai figur pendakwah yang memiliki pengetahuan luas dan mendalam mengenai ajaran agama Islam serta memiliki kepribadian yang Islami. Ustadz juga merupakan sosok seorang pendidik yang dipercayakan oleh masyarakat untuk mendidik, membina, membimbing, mengarahkan, melatih, mengasuh, menilai dan mengevaluasi.

¹¹⁶ Mahmud Yunus, Kamus Arab Indonesia, (Jakarta: Ciputat, 2010), 40.

¹¹⁷ Hamdani Bakran Adz-Dzakie, Kecerdasan kenabian Prophetikc Intelligence, (Yogyakarta: Pusat Al-Furqan, 2006), 645.

b. Materi Kitab *Al-Akhlak Lil Banat* Pada Majelis Ta'lim Sunnatul Musthofa

Pelaksanaan Pengajian kitab *Al-Akhlak Lil Banat* adalah kegiatan belajar agama Islam non formal yang dilakukan secara berkelompok yang mengajarkan tentang adab-adab seorang perempuan dan dipimpin oleh Habib Ja'far Bin Yusuf Assagaf. Pengajian kitab *Al-Akhlak Lil Banat* yang dilaksanakan rutin di tembus mantuil ini setengah bulan sekali pada hari sabtu, pengajian kitab *Al-Akhlak Lil Banat* ini biasanya dihadiri kurang lebih 100 orang jamaah, dimulai dari jam 13.30 siang sampai jam 16.00 sore. Materi ceramah dalam pengajian ini membahas tentang kitab *Al-Akhlak Lil Banat* yang di sampaikan oleh Habib Ja'far Bin Yusuf Assagaf yang membahas tentang kitab *Al-Akhlak Lil Banat* juz II yang merupakan kitab akhlak yang dikarang oleh Umar bin Ahmad al-Baraja, beliau adalah seorang ulama yang sangat berakhlak mulia. Beliau lahir di kampung Ampel pada 10 Jumadil Akhir, 1331 H/ 7 Mei 1913 M. kitab *Al-Akhlak Lil Banat* karya Syaekh Umar Baradja adalah kitab yang membahas tentang akhlak khusus bagi perempuan. Kitab ini bisa menjadi pedoman dan pondasi yang kuat untuk bekal hidup.

Dalam penyampaian materi kitab *Al-Akhlak Lil Banat* beliau menggunakan metode ceramah yang dimana metode ceramah ini beliau menjelaskan isi kitab *Al-Akhlak Lil Banat* dan beliau juga menggunakan metode tanya jawab dimana dalam metode ini para jama'ah diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang tidak difahami ketika pengajian berlangsung. Pada kegiatan pengajian kitab *Al-Akhlak Lil Banat* ini beliau sangat bagus dan mudah difahami dalam penyampaian materi yang disampaikan.

Pada kegiatan terakhir beliau menutup pengajian ini dengan membaca do'a kafaratul majelis "*subhanakalahu wa bihamdika, asyhadu alla ilaaha illa anta, astagfiruka wa atubu ilaik*" dan seluruh jama'ah pengajian memberikan batas pengajian kitab akhlaqul lil banat serta menutup kitabnya dan beliau pun menutup pengajian dengan membacakan do'a.

Berdasarkan dari data di atas peneliti menganalisis bahwa pelaksanaan pengajian kitab *Al-Akhlak Lil Banat* pada Majelis Ta'lim Tembus Mantuil ini sudah sangat berjalan dengan lancar dan penyampain materi kitab *Al-Akhlak Lil Banat* dari beliau sangat bagus dan mudah untuk dipahami.

Pengajian Kitab *Al-Akhlak Lil Banat* yang dilaksanakan di Majelis Ta'lim Sunnatul Musthofa merupakan bentuk upaya masyarakat dalam memperkuat pendidikan akhlak, khususnya bagi kaum perempuan. Kitab ini dipilih karena isinya secara khusus membahas adab dan akhlak perempuan dalam kehidupan sehari-hari, sesuai dengan tuntunan Islam dan ajaran Rasulullah Saw. Ceramah disampaikan oleh Habib Ja'far Bin Yusuf Assegaf, yang menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam menyampaikan materi. Materi ini disampaikan oleh Habib Ja'far Bin Yusuf Assegaf melalui metode ceramah yang dikombinasikan dengan sesi tanya jawab, sehingga jama'ah tidak hanya menjadi pendengar pasif, melainkan juga aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan wawancara, para jama'ah merasa metode yang digunakan sangat efektif dan mudah dipahami. Mereka merasa terbantu, khususnya ketika diberikan kesempatan untuk bertanya langsung mengenai permasalahan akhlak yang mereka hadapi. Dorongan utama para peserta dalam mengikuti pengajian ini adalah semangat untuk menuntut ilmu agama, memperbaiki diri, serta membentuk karakter yang baik, terutama dalam hal akhlak perempuan. Menurut penuturan jama'ah dan ketua majelis, kegiatan ini sangat penting karena menjadi sarana belajar akhlak Rasulullah Saw, serta upaya membentuk pribadi Muslimah yang berakhlak mulia. Dalam konteks kehidupan modern yang kerap menyepelekan adab dan sopan santun, keberadaan pengajian ini dianggap sangat relevan untuk menanamkan kembali nilai-nilai moral dan spiritual dalam masyarakat. Pengajian ini bukan hanya tempat menimba ilmu, tetapi juga menjadi ruang untuk introspeksi diri, memperbaiki akhlak, serta menciptakan suasana batin yang damai dan tenang. Dengan demikian, Majelis Ta'lim Sunnatul Musthofa di Tembus Mantuil telah memainkan peran penting dalam membina masyarakat yang beradab dan berlandaskan nilai-nilai Islam yang luhur.

c. Jama'ah Pengajian Kitab *Al-Akhlak Lil Banat* Pada Majelis Ta'lim Sunnatul Musthofa.

Jama'ah pengajian (majlis ta'lim) yaitu suatu komunitas muslim yang secara khusus menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran tentang agama Islam. Hasil observasi dan wawancara peneliti menunjukkan bahwa kegiatan ini mendapat respon yang sangat positif dari para jama'ah. Mereka merasa bahwa pengajian ini penting untuk meningkatkan pemahaman tentang akhlak Islami, memperbaiki perilaku sehari-hari, serta menjadi bekal mendidik anak-anak mereka agar tumbuh dengan akhlak mulia (*Akhlaqul Karimah*). Para jama'ah juga mengungkapkan bahwa mengikuti pengajian membuat hati mereka lebih tenang, bahagia, dan memotivasi diri untuk terus belajar. Secara keseluruhan, pengajian ini tidak hanya menjadi wadah belajar agama, tetapi juga sarana pembentukan karakter masyarakat yang lebih santun dan berakhlak, sesuai dengan nilai-nilai Islam. Keberadaan kegiatan ini sangat relevan di tengah tantangan zaman modern yang sering mengabaikan nilai-nilai adab dan etika.

Hasil wawancara dengan jama'ah Majelis Ta'lim menunjukkan bahwa pengajian Kitab *Al-Akhlak Lil Banat* memberikan dampak positif terhadap pengembangan pendidikan agama Islam, khususnya dalam hal pembentukan karakter dan akhlak. Kitab ini tidak hanya mengajarkan teori tentang akhlak perempuan, tetapi juga menggambarkan keteladanan Nabi Muhammad Saw dalam kehidupan sehari-hari. Para peserta menyatakan bahwa mereka memiliki keinginan yang kuat untuk mengamalkan nilai-nilai dari kitab tersebut. Beberapa perubahan yang mereka alami setelah mengikuti pengajian antara lain adalah meningkatnya kepatuhan terhadap orang tua, kemampuan mengontrol ucapan, dan kemauan untuk berpikir secara positif. Mereka juga merasakan manfaat langsung dari pengamalan isi kitab, seperti kehidupan yang lebih terarah, suasana hati yang lebih tenang, dan hubungan sosial yang lebih harmonis.

Banyak dari mereka menyadari bahwa ilmu agama harus diamalkan agar tidak sia-sia. Oleh karena itu, mereka berusaha menerapkan pelajaran dari kitab ini

dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk keteladanan terhadap sunnah Rasulullah. Sikap ini sejalan dengan prinsip dasar dalam pendidikan agama Islam, yaitu menjadikan akhlak mulia sebagai bagian tak terpisahkan dari keimanan dan ketakwaan. pengajian Kitab *Al-Akhlak Lil Banat* sangat relevan dalam Pendidikan Agama Islam karena mampu menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual yang penting bagi kehidupan umat Islam, khususnya dalam membentuk kepribadian perempuan yang berakhlak baik.